

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* dan *discovery* terhadap hasil belajar ($F = 56,501$; $P = 0,000$) mahasiswa jurusan biologi pada matakuliah kultur jaringan di Universitas Negeri Medan. Mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *inquiry* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery* maupun model pembelajaran langsung.
2. Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* dan *discovery* terhadap kemampuan berpikir kritis ($\text{Chi square} = 1,000$; $P = 0,317$) mahasiswa jurusan biologi pada matakuliah kultur jaringan di Universitas Negeri Medan. Mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *inquiry* memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery* maupun model pembelajaran langsung.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* dan *discovery* terhadap sikap ilmiah ($F = 17,607$; $P = 0,000$) mahasiswa jurusan biologi pada matakuliah kultur jaringan di Universitas Negeri Medan. Mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *inquiry* memiliki sikap ilmiah yang lebih tinggi

dibandingkan dengan mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *discovery* maupun model pembelajaran langsung.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar dan sikap ilmiah mahasiswa. Namun, tidak terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis dengan analisis non parametrik. Model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan sikap ilmiah pada mata kuliah kultur jaringan dibandingkan dengan model pembelajaran *discovery* dan Pembelajaran langsung.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka dosen dituntut untuk dapat merancang pembelajaran yang menarik sehingga mahasiswa berpartisipasi dalam mempelajari materi yang diajarkan, mudah dipahami atau dimengerti mahasiswa dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Untuk dapat mengoptimalkan dan melibatkan mahasiswa untuk bersikap ilmiah dalam belajar, hendaknya dosen tidak hanya menggunakan model pembelajaran yang bersifat ceramah, tetapi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan sikap ilmiah dalam proses belajar dengan model pembelajaran *inquiry* dan *discovery*.

Penerapan model pembelajaran *inquiry* dan *discovery* bukanlah hal yang mudah. Hal ini harus dapat merancang pembelajaran yang sesuai agar semua tahapan proses pembelajaran dapat dijalankan dengan baik dan materi dapat diterima mahasiswa dengan mudah. Model pembelajaran *inquiry* dan *discovery*

diharapkan dapat menyelesaikan dan menemukan masalah dengan meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, dan sikap ilmiah mahasiswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka saran dalam penulisan ini adalah:

1. Dalam pembelajaran harus sesuai model pembelajaran dengan materi kuliah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan optimal.
2. Dosen disarankan menggunakan model pembelajaran *inquiry* dalam menyampaikan materi kuliah pada mata kuliah kultur jaringan karena mampu meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah mahasiswa.
3. Implementasi model pembelajaran *inquiry* dan *discovery* membutuhkan latihan yang memadai, untuk itu kepada peneliti lanjutan agar membekali diri sehingga sintaks model pembelajaran tersebut dapat diterapkan dengan efektif dan efisien serta menyenangkan.